

**KAJIAN PENGELOLAAN *PEDESTRIAN* DAN  
TRANSPORTASI DI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Biologi**

**Oleh :**

**ROFIK RIDHO KURNIA**

**NPM. 1611060243**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2022 M**

**KAJIAN PENGELOLAAN *PEDESTRIAN* DAN  
TRANSPORTASI DI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Biologi**

**Oleh :**

**ROFIK RIDHO KURNIA**

**NPM. 1611060243**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**



**Pembimbing I : Dr. Eko Kuswanto, M.Si**

**Pembimbing II : Suci Wulan Pawhestri, M.Si**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444H / 2022 M**

## ABSTRAK

### **KAJIAN PENGELOLAAN *PEDESTRIAN* DAN TRANSPORTASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

*Study of Pedestrian and Transportation Management in the State  
Islamic University of Raden Intan Lampung*

Oleh

Rofik Ridho Kurnia

1611060243

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sangat berpengaruh dengan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan hubungan mahasiswa dengan dosen maupun segala komponen yang berkepentingan dengan urusan fakultas maupun masyarakat sekitar. Keadaan warga kampus yang berasal dari berbagai kalangan pun menciptakan adanya beragam warga dengan kendaraannya yang hilir mudik di area kampus. UIN Raden Intan sendiri didominasi oleh warga kampus yang menggunakan sepeda motor sebagai moda transportasi utama, kemudian ada yang membawa mobil dan banyak pula yang berjalan kaki menuju area kampus. Pembangunan dan penyesuaian jalan dan ruas *pedestrian* terus dilakukan dan menyesuaikan dengan kebutuhan warga kampus. Perubahan kondisi dan pembangunan yang dilakukan di lingkungan UIN Raden Intan sehubungan dengan tujuan menjadi pelopor kampus hijau. Kampus hijau yang dicanangkan oleh UIN Raden Intan memiliki tuntunan dari UI GreenMetric dengan berbagai kondisi pendukung mulai dari Penataan dan Infrastruktur (SI), Energi dan Perubahan Iklim (EC), Limbah (WS), Air (WR), Transportasi (TR), Pendidikan dan Penelitian (ED). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian berupa pengamatan dan pengumpulan data langsung di lapangan. Dalam menganalisis data, digunakan analisis rasionalistik untuk menggambarkan kondisi eksisting, analisis normative untuk membandingkan kondisi eksisting dengan pedoman yang ada, dan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus dan perhitungan manual untuk menganalisis jumlah kendaraan mobil, motor dan sepeda. Hasil analisis yang di peroleh ketersediaan area parkir di UIN Raden Intan Lampung

pada saat ini adalah 12,555 m<sup>2</sup>. Dan dari hasil penelitian diatas dapat kita lihat bahwa kebutuhan parkir yang ada di UIN Raden Intan Lampung seluas 3.263,5 m<sup>2</sup>. Dengan demikian tetap perlu adanya kebijakan untuk transportasi guna membatasi jumlah kendaraan motor dan mobil, penggunaan bis kampus, dan penggunaan sepeda akan mendorong sebuah lingkungan yang sehat.

**Kata Kunci** : *Pedestrian, Transportasi, Parkir, Uigreenmetric, Kampus Hijau*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ROFIK RIDHO KURNIA**

Npm : 1611060243

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul “**KAJIAN PENGELOLAAN PEDESTRIAN DAN TRANSPORTASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN INTAN LAMPUNG**” adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2021

Penulis



**ROFIK RIDHO KURNIA**  
**1611060243**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** Kajian Pengelolaan Pedestrian dan  
Transportasi Di Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung  
**Nama :** Rofik Ridho Kurnia  
**NPM :** 1611060243  
**Prodi :** Pendidikan Biologi  
**Fakultas :** Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
NIP. 197505142008011009

**Pembimbing II**

**Suci Wulan Pawhestri, M.Si**  
NIP.

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
NIP. 197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung  
Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Kajian Pengelolaan Pedestrian dan Transportasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”** Disusun oleh : **Rofik Ridho Kurnia, NPM : 1611060243**, Prodi: **Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 22 November 2021**.

**TIM MUNAQASAH**

- Ketua Sidang** : **Prof.Dr.H. Chairul Anwar, M.Pd** ( )  
**Sekretaris** : **Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd** ( )  
**Penguji Utama** : **Dr. Ali Murtadho, M.Si** ( )  
**Penguji I** : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si** ( )  
**Penguji II** : **Suci Wulan Pawhestri, M.Si** ( )



Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Li. Nirva Diana, M.Pd**

196408281988032002

## MOTTO

Katakanlah (Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu." Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan Bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas."

(QS. Az-Zumar : 10)

“Ingin menjadi orang yang berguna bagi sesama”





## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukurku yang amat besar kepada Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat iman dan islam serta petunjuk untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ucapan terimakasih dan rasa hormatku kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahku tercinta **Suseno** dan Ibuku tersayang **Rosdalina** yang selalu menyayangi, mendoakan, menasehati, mendidik, mendukung serta tak pernah lelah mencurahkan kasih sayang dan tenaga nya untukku sehingga aku mampu menyelesaikan semua tahapan pendidikan sampai selesainya skripsi ini.
2. Adik-adikku, Muhammad Zidan Arif dan Ana Zahrotul Aulia yang telah memberikan semangat dan do'a nya untukku sehingga memacu untuk menjadi panutan yang baik. Semoga kalian diberikan semangat dan kelancaran dalam semua hal baik agar dapat membanggakan dan membahagiakan orang tua kita.
3. Keluarga Besar Among Syahri dan Mbah Satiah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama menuntut ilmu hingga dapat menyelesaikan jenjang Strata Satu.
4. Almamaterku Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Rofik Ridho Kurnia lahir pada tanggal 26 Oktober 1997, bertempat di Negri Ratu Suoh, Kecamatan Bandar Negri Suoh, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suseno dan Ibu Rosdalina.

Penulis memulai jenjang pendidikannya dari Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita di Sukajadi dan lulus pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sukajadi dan lulus pada tahun 2010. Lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Cibarusah dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Selama menempuh pendidikan di SD aktif dalam kegiatan Pramuka dan Karate, sedangkan selama di SMK PGRI 2 aktif dalam Futsal dan anggota OSIS menjabat sebagai Ketua Osis Periode 2014-2015. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa penulis berpartisipasi dalam organisasi Himapibio dan juga UKM KSE UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Sari, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 27 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**KAJIAN PENGELOLAAN PEDESTRIAN DAN TRANSPORTASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah menginventarisasi fasilitas *pedestrian* di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, menghitung ketersediaan area parkir di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengestimasi untuk kebutuhan beberapa tahun kedepan dan merekomendasi kebijakan bidang transportasi ideal bagi kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto M,Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto M,Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan nasehat dalam membimbing penulisan skripsi. Bapak yang selalu mendukung dan membantu proses penelitian agar

berjalandengan baik. Hanya kata terima kasih teriring doa yang dapat dibalas untuk segala ilmu dan bantuan yang telah Bapak berikan. Semoga Allah menjadikan Amal yang baik yang tak terputus sepanjang masa.

4. Ibu Suci Pawhestri M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang luar biasa kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi. Semoga Allah menjadikan Amal yang tak terputus sepanjang masa.
5. Dosen-Dosen Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa belajar di Prodi Pendidikan Biologi.
6. Sahabat-sahabatku sejak pertama kuliah Rani Antari Tendani, S.Pd, Ilma Halida, S.Pd dan Beni Satria, S.Pd yang selalu ada dalam membantu, mendukung, menasehati, memberikan canda tawa dalam susah maupun senang. Sahabatku yang berjuang bersama di Prodi pendidikan Biologi Nyi Ayu Novita Pratiwi, Redoin Edi Putra, Harthanti Sucitra, Nataya Jesifa Putri, Lutfio Ridho, Joko Kurniawan yang telah memberikan semangat dan banyaknya bantuan yang telah diberikan. Tiada kata kecuali doa yang dapat membalas segala bantuan. Semoga apa yang telah terlewati menjadi sarana untuk saling mengingat dan menjadi salah satu amalan penyambung silaturahmi. Semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah dalam melanjutkan sisa usia.
7. Squadku GTT Vito Putra Adrianto, Rizki Pungut S, Hilman Roby C, Oki Marhasan S, Dedek Iskandar, Andriansyah,

Yoga Eka Prayuda, M. Alif Hutagalung, Indrajat Pangestu, Andre Dwi Candra dan Siti Lailatul L yang telah membantu, menemani memberikan semangat, kegembiraan, dukungan, menjadi pendengar dan begadang saat proses penyusunan skripsi.

8. Teman-teman satu kelas dan angkatan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang diberikan.
9. Keluarga KKN Gunung sari (Syafri, Bagas, Iqbal, Shinta, Ayu, Mardiana, Reza, Elis, Resta, Nuning, Ilham, Eka) yang sangat luar biasa dan menjadi pengalaman yang tak terlupakan
10. Rekan PPL SMP Negeri 27 Bandar Lampung (Ratna, Ulfa, Refa, Romlah, Refan, Umi, Seflia, Yuni, Febi, Tri, Vera dan Yeni) yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. DVI fotocopy yang selalu siap dan sedia sejak awal perkuliahan sampai selesainya strata satu Pendidikan Biologi.
12. Istansi UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat bernaung menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).

Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT, amin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, maka kritik dan saran yang

membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 19 November 2021

Penulis

**ROFIK RIDHO KURNIA**

**NPM. 1611060243**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>

### BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang .....	1
Identifikasi Masalah .....	4
Batasan Masalah .....	5
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Parkir dan Pedestrian .....	7
Jenis – Jenis Parkir dan Pedestrian .....	8
Transportasi (TR) .....	10
Pola Parkir di Luar Bidang Jalan .....	12
Karakteristik Parkir .....	15
Satuan Ruang Parkir (SRP) .....	18
Kebutuhan Area Pejalan Kaki (Pedestrian) .....	22

**BAB III METODE PENELITIAN**

Waktu dan Tempat Penelitian..... 25  
Alat..... 25  
Metode Penelitian..... 25  
Persiapan Penelitian ..... 25  
Pengambilan Data..... 26  
Analisis Data ..... 26

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ..... 31  
Analisis Penggunaan Pedestrian ..... 48  
Pembahasan..... 50

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan ..... 59  
Saran..... 59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lebar Buka an Pintu Kendaraan .....	19
Tabel 2.2 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) <sup>1</sup> .....	20
Tabel 2.3 Lebar Trotoar Minimal Berdasarkan Wilayah .....	23
Tabel 2.4 Lebar Trotoar Berdasarkan Volume Pejalan Kaki .....	24
Tabel 4.1.1 Mobil Yang Aktif Digunakan Dan Dikelola .....	31
Tabel 4.1.2 Perbandingan Jumlah Mobil Yang Aktif Digunakan dan dikelola UIN Raden Intan Lampung .....	33
Tabel 4.1.3 Jumlah Mobil Perhari .....	33
Tabel 4.1.4 Perbandingan Jumlah Mobil Perhari UIN Raden Intan Lampung .....	34
Tabel 4.1.5 Sepeda Motor Perhari .....	35
Tabel 4.1.6 Perbandingan Jumlah Motor Perhari UIN Raden Intan Lampung .....	35
Tabel 4.1.7 Perbandingan Rasio Jumlah kendaraan UIN Raden Intan Lampung .....	37
Tabel 4.1.8 Perbandingan Kebijakan Mengenai Kendaraan Bebas Emisi UIN Raden Intan Lampung .....	39
Tabel 4.1.9 Kendaraan Bebas Emisi Perhari .....	40
Tabel 4.1.10 Perbandingan Rasio Jumlah kendaraan bebas emisi UIN Raden Intan Lampung .....	41
Tabel 4.1.11 Durasi Rata-rata Pakir Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .....	45
Tabel 4.1.12 Kebutuhan Satuan Ruang Parkir Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .....	46

---

<sup>1</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, h.7

Tabel 4.1.13 Kebutuhan Ruang Parkir Pada UIN Raden  
Intan Lampung .....47

Tabel 4.1.14 Proyeksi Luas Ruang Parkir Dalam Keadaan  
Normal..... 48

Tabel 4.1.15 Panjang Ruas Pedestrian..... 49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola parkir kendaraan satu sisi sudut 90° .....	12
Gambar 2. 2 Pola parkir kendaraan satu sisi sudut 30°, 45°, 60°..	13
Gambar 2. 3 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut 90° .....	13
Gambar 2.4 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut 30°, 45°, 60° .....	14
Gambar 2.5 Pola parkir pulau sudut 90° .....	14
Gambar 2.6 Pola parkir sudut 45 ° tipe A .....	14
Gambar 2.7 Pola parkir pulau sudut 45° tipe B.....	15
Gambar 2.8 Pola parkir pulau sudut 45° tipe C.....	15
Gambar 2.9 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang .....	21
Gambar 2.10 Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor .....	21
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian .....	28
Gambar 4.1 Rincian Penilaian Bagian Transportasi Pada UI GreenMetric Guideline .....	36
Gambar 4.2 Layanan Shuttle .....	38
Gambar 4.3 Kendaraan Bebas Emisi .....	39
Gambar 4.4 Total Area Parking.....	41
Gambar 4.5 Gambar Diagram Jabatan Dari Kuesioner.....	43
Gambar 4.6 Gambar Diagram Jenis Kendaraan Dari Kuesioner .....	43
Gambar 4.7 Gambar Diagram Waktu Parkir Dari Kuesioner .....	44
Gambar 4.8 Ruas Pedestrian Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.....	49
Gambar 4.9 dan 4.10 Ruas Pedestrian .....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan aktivitas kampus di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sangat berpengaruh dengan kegiatan belajar mengajar berkaitan hubungan mahasiswa dengan dosen maupun segala komponen yang berkepentingan dengan urusan fakultas maupun masyarakat sekitar. Keadaan warga kampus yang berasal dari berbagai kalangan pun menciptakan adanya beragam warga dengan kendaraannya yang hilir mudik di area kampus. UIN Raden Intan sendiri didominasi oleh warga kampus yang menggunakan sepeda motor sebagai moda transportasi utama, kemudian ada yang membawa mobil dan banyak pula yang berjalan kaki menuju area kampus. Pembangunan dan penyesuaian jalan dan ruas *pedestrian* terus dilakukan dan menyesuaikan dengan kebutuhan warga kampus.

Perubahan kondisi dan pembangunan yang dilakukan di lingkungan UIN Raden Intan sehubungan dengan tujuan menjadi pelopor kampus hijau. Usaha untuk terus meningkatkan ranking kampus hijau berkesinambungan dengan berjalannya pembangunan dan perbaikan fasilitas publik dengan panduan standar kampus hijau. Seluruh proses pembangunan dilakukan dengan berbagai pertimbangan agar seimbang dengan dengan keadaan untuk mempertahankan kondisi kampus hijau yang dicanangkan.

Kampus hijau yang dicanangkan oleh UIN Raden Intan memiliki tuntunan dari UI Greenmetric dengan berbagai kondisi pendukung mulai dari Penataan dan Infrastruktur (SI), Energi dan Perubahan Iklim (EC), Limbah (WS), Air (WR), Transportasi (TR), Pendidikan dan Penelitian (ED). Dari keenam komponen utama tersebut penelitian ini mengacu pada kriteria transportasi, dengan indikator ruas pejalan kaki (*pedestrian*) dan lahan parkir. menjadi kampus hijau berarti secara keseluruhan komponen acuan harus memadai dengan melaksanakan dan mendukung pengadaan setiap indikator yang termasuk dalam komponen kampus hijau.

Ruas *pedestrian* merupakan sebuah ruas pejalan kaki yang dibuat terpisah dari ruas kendaraan umum, biasanya terletak

bersebelahan atau berdekatan, diberi lapis permukaan, diberi elevasi lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan dan pada umumnya sejajar dengan ruas lalu lintas kendaraan. Ruas pejalan kaki (*pedestrian ways*) berfungsi sebagai wadah atau ruang kegiatan pejalan kaki melakukan aktivitas dan untuk memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pejalan kaki. Pada perkembangannya tidak saja untuk ruas pejalan kaki tetapi juga untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat rekreatif, seperti duduk-duduk santai menikmati suasana, untuk bersosialisasi dan berkomunikasi antararganya.<sup>1</sup>

Fungsi utama dari ruas *pedestrian* adalah untuk memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan pejalan kaki. Kebiasaan berjalan kaki ternyata sangat besar manfaatnya, selain untuk meningkatkan kesehatan dalam hal olahraga ternyata dengan berjalan kaki dapat meningkatkan kecerdasan otak tapi sayang sekali, kebanyakan masyarakat sangat malas berjalan kaki. Hanya untuk menempuh jarak sekitar 100 meter, kebanyakan memilih naik motor, angkot atau bahkan mobil pribadi.<sup>2</sup>

Nabi Muhammad SAW. Dahulu dikenal memiliki kebiasaan berjalan kaki, sebagaimana ditunjukkan sebuah hadits dari Abu Hurairah ra. Dia berkata, “Aku belum pernah melihat orang yang lebih baik dan lebih tampan dari Rasulullah; roman mukanya secemerlang matahari, juga tidak pernah melihat orang yang secepat beliau. Seolah-olah bumi ini digulung oleh langkah-langkah beliau ketika sedang berjalan. Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW. bersabda:

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي الْجَمَاعَةِ تَضَعُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَفِي شَوْقِهِ حَمْسًا وَعَشْرِينَ ضِعْفًا وَذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا الصَّلَاةَ لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَتْ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا حَطِيئَةٌ فَإِذَا صَلَّى لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ارْحَمَهُ وَلَا يَزَالُ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا انْتَهَرَ الصَّلَاةَ

<sup>1</sup> Iswanto, Danoe. “Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Ruas Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. Enclosure”. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman*, Vol 5 No. 1 (1 Maret 2006) h. 21.

<sup>2</sup> DEPKES RI, Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Direktorat Bina Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan, Jakarta. 2008

Artinya ;

“Shalat seorang laki-laki dengan berjama’ah dibanding shalatnya di rumah atau di pasarnya lebih utama (dilipat gandakan) pahalanya dengan dua puluh lima kali lipat. Yang demikian itu karena bila dia berwudhu dengan menyempurnakan wudhunya lalu keluar dari rumahnya menuju masjid, dia tidak keluar kecuali untuk melaksanakan shalat berjama’ah, maka tidak ada satu langkahpun dari langkahnya kecuali akan ditinggikan satu derajat, dan akan dihapuskan satu kesalahannya. Apabila dia melaksanakan shalat, maka Malaikat akan turun untuk mendo’akannya selama dia masih berada di tempat shalatnya, ‘Ya Allah ampunilah dia. Ya Allah rahmatilah dia’. Dan seseorang dari kalian senantiasa dihitung dalam keadaan shalat selama dia menanti pelaksanaan shalat.” (HR. Al-Bukhari no. 611).<sup>3</sup>

Hadist Riwayat tersebut menjelaskan tentang berjalan kaki dianjurkan oleh Rasulullah, apalagi berjalan menuju masjid untuk menunaikan kewajiban shalat berjamaah. Bahkan semakin jauh jarak rumah seseorang dari masjid, setiap langkahnya (jalan kaki) akan dihitung sebagaimana tersirat dari hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab Shahihnya: “Orang yang paling besar pahalanya dalam shalat ialah yang paling jauh berjalan menjunnya. Orang yang menunggu shalat sampai ia menunaikannya bersama Imam lebih besar pahalanya dari orang yang menunaikannya kemudian tidur. Dalam riwayat Abu Kuraib, “Sampai ia menunaikannya bersama Imam dalam shalat berjamaah”.

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui.<sup>4</sup> Kegiatan transportasi mempunyai peranan penting terhadap perkembangan kampus, semakin maju kondisi yang menunjang lingkungan kampus maka dituntut pula kemajuan

---

<sup>3</sup> Hadist Riwayat Al-Bukhari no.611.

<sup>4</sup> Nasution, “Manajemen Transportasi” (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h.

transportasi berupa modal transportasi ataupun fasilitas lainnya yang menunjang seperti fasilitas parkir yang tidak mengganggu laju pergerakan transportasi dan fasilitas pejalan kaki (*pedestrian*) yang aman. Prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu: (1) sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan, (2) sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut.<sup>5</sup>

Lokasi kampus antara jurusan yang berdekatan menciptakan sebuah hal yang tidak kondusif pada pergerakan transportasi, lahan parkir dan ruas *pedestrian*. Sebuah kenyamanan sangat dibutuhkan demi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sarana dan prasarana yang ada merupakan aset yang harus dijaga dan diperbaharui dalam jangka waktu tertentu untuk menambah kenyamanan warga kampus, maka kampus berkepentingan mengelola dengan maksimal dan sesuai dengan kebutuhan yang diperkirakan baik sekarang maupun yang akan datang. Perlu dilakukan analisa penggunaan lahan parkir motor dan mobil di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna menguatkan Universitas Islam Negeri Raden Intan sebagai kampus hijau.

Kondisi yang terus berkembang di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menuntut perencanaan yang matang akan pentingnya pemanfaatan lahan parkir dan ruas *pedestrian* yang ada di area Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan kesesuaian setiap langkah lanjutan pembangunan seiring dengan optimalisasi lahan parkir dan ruas *pedestrian* akan meningkatkan kenyamanan warga kampus yang menggunakan kedua area penting tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya area pejalan kaki dan lahan parkir yang memadai di seluruh fakultas yang ada di UIN Raden Intan Lampung.

---

<sup>5</sup> Tamin, O.Z, Konsep Kebutuhan Transportasi (MKT) sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Transportasi Perkotaan di DKI Jakarta, *Jurnal PWK* : Bandung, Vo.1. 10 No 1 (1 Maret 1999), h. 3

2. Belum adanya kebijakan tentang aturan moda transportasi yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **C. Batasan Masalah**

Pengamatan dilakukan terbatas pada pelataran parkir dan fasilitas pedestrian di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, serta pengecekan kebijakan tentang moda transportasi yang sudah diterapkan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari Latar Belakang Masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penyediaan fasilitas *pedestrian* di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?
2. Bagaimana cara menghitung ketersediaan area parkir di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terhadap jumlah kendaraan dan mengestimasi kebutuhan lahan untuk beberapa tahun kedepan?
3. Bagaimana rekomendasi kebijakan bidang transportasi yang ideal bagi kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian tentang pengelolaan pedestarian dan transportasi memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui fasilitas *pedestrian* yang tersedia di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Untuk menghitung ketersediaan area parkir di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terhadap jumlah kendaraan dan mengestimasi kebutuhan lahan parkir untuk beberapa tahun kedepan.
3. Untuk merekomendasikan kebijakan bidang transportasi ideal bagi kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



**F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yakni, bagi Peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan parkir dan *pedestrian*. Serta pemberi informasi bagi pembaca sebagai pembanding dalam optimalisasi pemanfaatan lahan parkir dan *pedestrian* di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Parkir dan Pedestrian

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1996) yang menyatakan bahwa parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Parkir menurut kamus Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat.<sup>6</sup> Parkir merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara dan pengemudi meninggalkan kendaraannya termasuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang.<sup>7</sup>

*Pedestrian* diartikan sebagai pejalan kaki atau orang yang berjalan kaki, sedangkan jalan merupakan media diatas bumi yang memudahkan manusia dalam tujuan berjalan, maka *pedestrian* dalam hal ini memiliki arti pergerakan atau perpindahan orang atau manusia dari satu tempat ketempat lain sebagai tujuan dengan menggunakan moda jalan kaki. Atau secara harfiah, *pedestrian* berarti “*person walking in the street*” yang berarti orang yang berjalan di jalan.<sup>8</sup>

Fasilitas parkir merupakan suatu bagian yang penting dalam sistem transportasi darat. Kebutuhan tempat parkir untuk kendaraan baik kendaraan pribadi, angkutan penumpang umum, sepeda motor maupun truk adalah sangat penting. Kebutuhan tempat parkir tersebut tergantung dari bentuk dan karakteristik masing-masing kendaraan dengan desain dan lokasi parkir. Permasalahan parkir pada dasarnya terjadi apabila jumlah kebutuhan parkir lebih besar dari pada kapasitas parkir, sehingga dapat mengganggu lalu lintas di sekitar lokasi parkir.

---

<sup>6</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir*, Jakarta: Direktorat Perhubungan Darat, 1996, h. 7

<sup>7</sup> Murwono, Joko, , *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Penerbit UGM, Yogyakarta, 1996, h.2

<sup>8</sup> Iswanto, Danoe. “Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Ruas Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. Enclosure”. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman*, Vol 5 No. 1 (1 Maret 2006) h, 22.

## B. Jenis – Jenis Parkir dan Pedestrian

Jenis-jenis parkir dan *pedestrian* dibagi berdasarkan tiga penempatan yaitu berdasarkan penempatan parker dan *pedestrian*, status serta jenis kendaraan.

### 1. Berdasarkan Penempatan Parkir dan *Pedestrian*

Jenis-jenis parkir dan pesestrian berdasarkan parkir dan *pedestriannya* jenis-jenis parkir yakni:

#### a. Parkir di badan jalan (*on street parking*)

Fasilitas parkir di badan jalan merupakan fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan sebagai ruang parkirnya.

#### b. Parkir di luar badan jalan (*off street parking*)

Fasilitas parkir di lokasi parkir merupakan tata guna lahan yang khusus disediakan sebagai ruang parkir dan mempunyai pintu pelayanan masuk atau pintu pelayanan keluar sebagai tempat mengambil atau menyerahkan karcis sehingga dapat mengetahui secara pasti jumlah kendaraan dan jangka waktu kendaraan parkir yang parkir.<sup>9</sup>

#### c. *Pedestrian* yang terlindung didalam bangunan, misalnya:

- 1) Ruas *pedestrian* arah vertikal, yaitu fasilitas ruas *pedestrian* yang menghubungkan lantai bawah dan lantai di atasnya dalam bangunan atau gedung bertingkat, seperti tangga, ramps, dan sebagainya.
- 2) Ruas *pedestrian* arah horizontal, seperti koridor, hall, dan sebagainya.<sup>10</sup>

#### d. *Pedestrian* yang terlindung di luar bangunan, misalnya:

- 1) *Arcade*, yaitu merupakan selasar yang terbentuk oleh sederetan kolom-kolom yang menyangga atap yang berbentuk lengkunganlengkungan busur

---

<sup>9</sup> Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, Studi Optimsi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSDD* : Lampung Vol 3. No 1 (maret 2015), h. 72.

<sup>10</sup> Iswanto, Danoe. “Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Ruas Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. Enclosure”. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman*, Vol 5 No. 1 (1 Maret 2006). h, 22.

dapat merupakan bagian luar dari bangunan atau berdiri sendiri.

- 2) *Gallery*, yaitu lorong yang lebar, umumnya terdapat pada lantai teratas.
- 3) *Covered Walk* atau selasar, yaitu merupakan fasilitas *pedestrian* yang pada umumnya terdapat di rumah sakit atau asrama yang menghubungkan bagian bangunan yang satu dengan bangunan yang lainnya.
- 4) *Shopping mall*, merupakan fasilitas *pedestrian* yang sangat luas yang terletak di dalam bangunan dimana orang berlalu lalang sambil berbelanja jalan langsung ditempat itu.<sup>11</sup>

## 2. Berdasarkan Status

Jenis- jenis parkir dan pesestrian berdasarkan statusnya yaitu:

### a. Parkir Umum

Parkir Umum adalah areal parkir yang menggunakan lahan yang dikuasai dan pengelolaannya diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

### b. Parkir Khusus (eksisting)

Parkir khusus adalah perparkiran yang menggunakan lahan yang pengelolaannya diselenggarakan oleh pihak ketiga.

### c. Parkir Darurat

Parkir darurat adalah perparkiran di tempat-tempat umum yang menggunakan lahan milik pemerintah daerah maupun swasta yang terjadi karena kegiatan yang insidental.<sup>12</sup>

## 3. Berdasarkan Jenis Kendaraan

Menurut Abu bakar jenis kendaraan yang menggunakan areal parkir dibagi menjadi :

- a. Parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda)

<sup>11</sup> Iswanto, Danoe. "Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Ruas Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. Enclosure". *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman*, Vol 5 No. 1 (1 Maret 2006). h, 23.

<sup>12</sup> Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, h. 73

- b. Parkir untuk kendaraan roda dua bermesin (sepeda motor)
- b. Parkir untuk kendaraan roda tiga, roda empat, atau lebih dan bermesin (mobil, taxi, dan lain-lain).<sup>13</sup>

### C. Transportasi (TR)

Sistem transportasi memegang peranan penting atas emisi karbon dan tingkatan polusi di fakultas. Kebijakan transportasi guna membatasi jumlah kendaraan bermotor, penggunaan bis fakultas, dan penggunaan sepeda akan mendorong sebuah lingkungan yang lebih sehat. Kebijakan pejalan kaki akan mendorong para mahasiswa dan pegawai untuk berjalan di sekitar fakultas, dan menghindari pemakaian kendaraan pribadi. Penggunaan transportasi publik yang ramah lingkungan akan menurunkan bekas pencemaran karbon di sekitar fakultas.

1. Jumlah mobil dinas yang dimiliki oleh Fakultas.
2. Jumlah mobil yang memasuki kawasan Fakultas (jumlah rata-rata per hari).
3. Jumlah sepeda motor yang memasuki kawasan Fakultas (jumlah rata-rata per hari).
4. Total jumlah kendaraan dibagi dengan populasi fakultas.
5. Tipe operasional shuttle Fakultas.
6. Jumlah shuttle yang dimiliki oleh Fakultas.
7. Jumlah rata-rata penumpang per shuttle pertrip yang terangkut shuttle Fakultas
8. Jumlah trip shuttle Fakultas per hari.
9. Kebijakan mengenai kendaraan bebas emisi di fakultas.
10. Jumlah kendaraan bebas emisi yang ditemukan di kawasan Fakultas (jumlah rata-rata per hari).
11. Total jumlah kendaraan bebas emisi dibagi dengan populasi fakultas (TR.4).
12. Total area parkir ( $m^2$ ).
13. Ratio total parkir area terhadap total area fakultas.
14. Presentase pengurangan area parkir untuk kendaraan pribadi dalam 3 tahun terakhir.

---

<sup>13</sup> Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, h. 74

15. Inisiatif pembatasan jumlah kendaraan bermotor pribadi yang memasuki kawasan Fakultas.
16. Dukungan terhadap pejalan kaki.
17. Dukungan terhadap penggunaan pejalan kaki di fakultas
18. Ruas pejalan kaki tersedia dan memenuhi aspek keselamatan, kenyamanan dan ramah untuk disabilitas.
19. Jarak tempuh rata-rata kendaraan Fakultas setiap harinya di dalam fakultas (dalam Kilometer/hari).
20. Total belanja bahan bakar (bensin/solar) untuk kendaraan bermotor milik Fakultas selama satu tahun terakhir (dalam Liter).<sup>14</sup>

Pendidikan merupakan upaya memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan memiliki fungsi nyata sebagai media yang memberikan stimulus bagi perkembangan dan pertumbuhan potensi manusia seoptimal mungkin.<sup>15</sup>

Pada proses pendidikan, guru berperan sangat penting dalam menyampaikan informasi materi pelajaran melalui komunikasi kepada peserta didik dengan menggunakan symbol-simbol, baik lisan maupun bahasa non verbal.<sup>16</sup> Apalagi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mendefinisikan ulang pelajaran matematika yang telah diberikan oleh guru menggunakan bahasa mereka sendiri, siswa juga masih bingung dengan membedakan sebuah contoh dari suatu konsep.<sup>17</sup>

Dalam teori Powel dikatakan bahwa tolak ukur keberhasilan pendidikan formal dapat dilihat dari ketaatan peserta didik kepada Tuhan, kesehatan, kesejahteraan dan juga kehidupan masyarakat yang

---

<sup>14</sup> “Ui GreenMetric World University” (Online) tersedia di : [greenmetric.ui.ac.id](http://greenmetric.ui.ac.id)

<sup>15</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: SUKA-Prees, 2014).

<sup>16</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017).

<sup>17</sup> Siti Sarniah, Chairul Anwar, Rizki Wahyu Yunian Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* Vol 3, No.1 (2019), h.88-89

makmur. Berdasarkan teori tersebut pendidikan di Negara Indonesia tidak boleh lepas dari unsur religi dan pendidikan harus tetap terus menanamkan nilai-nilai keagamaan untuk membentuk karakter yang baik dalam berbagai kegiatan disekolah. Pembentukan karakter tidak hanya dilakukan dalam pendidikan formal (institusi pendidikan) tetapi pendidikan non-formal (orang tua, teman dan organisasi) juga memberikan dampak besar bagi siswa.<sup>18</sup>

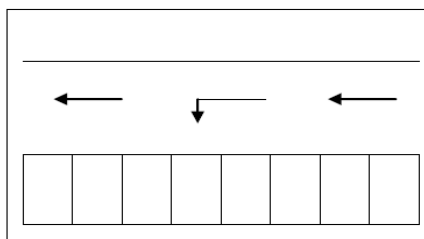
#### D. Pola Parkir di Luar Badan Jalan

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996) pola parkir di luar badan jalan dibagi menjadi:

##### 1. Parkir Kendaraan Satu Sisi

###### a. Membentuk sudut $90^\circ$

Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, tetapi kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir sudut yang lebih kecil dari  $90^\circ$ .<sup>19</sup>



Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

#### **Gambar 2.1** Pola parkir kendaraan satu sisi sudut $90^\circ$ .

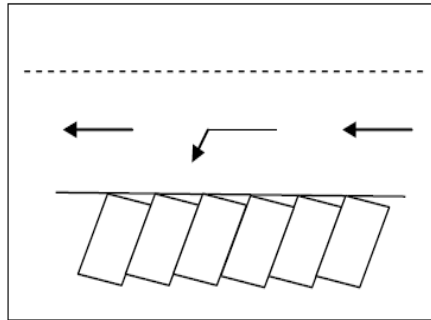
###### b. Membentuk sudut $30^\circ$ , $45^\circ$ , $60^\circ$

Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, kemudahan dan

<sup>18</sup> Chairul Anwar et al., "Efektivitas Pendidikan Agama Islam di Universitas: Efek Pada Karakter Siswa Di Era Industri 4.0," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 3 No.1 (June 29, 2018): h.77 <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>.

<sup>19</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir*, Jakarta: Direktorat Perhubungan Darat, 1996, h. 85

kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar keruangan parkir lebih besar jika dibandingkan dengan pola parkir sudut  $90^\circ$ .<sup>20</sup>



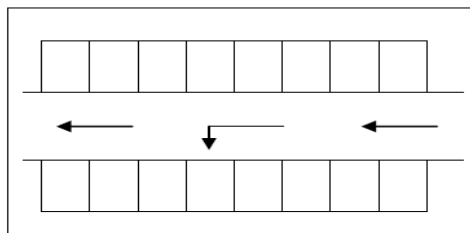
**Gambar 2. 2 Pola parkir kendaraan satu sisi sudut  $30^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $60^\circ$ .**

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

2. Pola Parkir Kendaraan Dua Sisi

a. Membentuk sudut  $90^\circ$

Arah gerak lalu lintas kendaraan dapat satu arah atau dua arah.<sup>21</sup>



**Gambar 2. 3 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut  $90^\circ$**

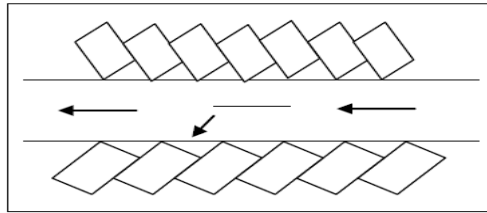
Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

<sup>20</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, h. 86

<sup>21</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, h. 86



- b. Membentuk sudut  $30^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $60^\circ$



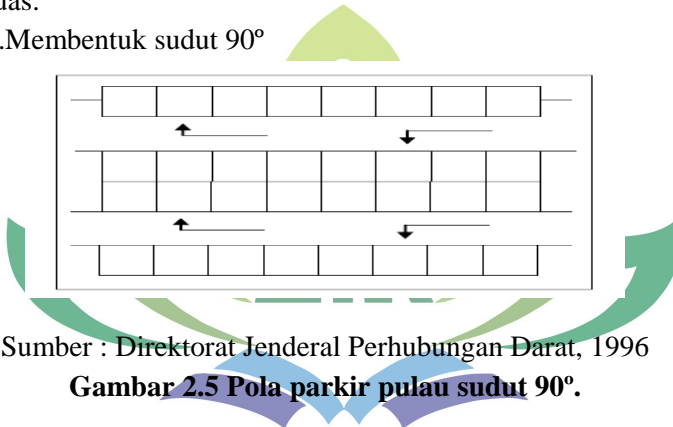
**Gambar 2.4 Pola parkir kendaraan dua sisi sudut  $30^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $60^\circ$ .**

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

3. Pola Parkir Pulau

Pola parkir pulau digunakan apabila ketersediaan ruang cukup luas.<sup>22</sup>

- a. Membentuk sudut  $90^\circ$

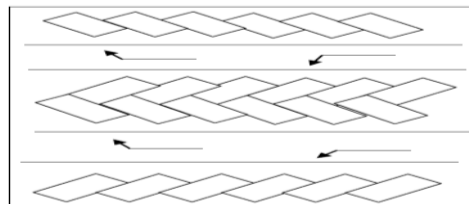


Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

**Gambar 2.5 Pola parkir pulau sudut  $90^\circ$ .**

- b. Membentuk sudut  $45^\circ$

- 1) Bentuk tulang ikan tipe A

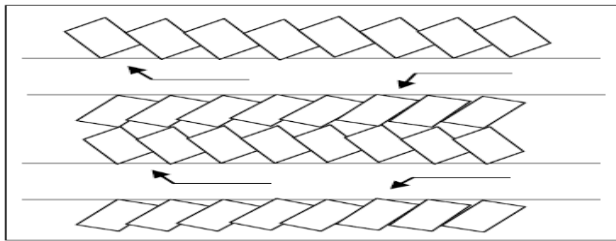


**Gambar 2.6 Pola parkir sudut  $45^\circ$  tipe A.**

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

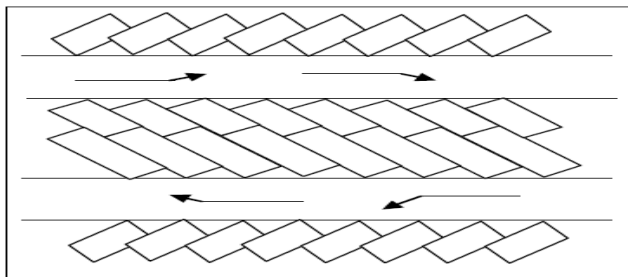
<sup>22</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, h 87

## 2) Bentuk tulang ikan tipe B

**Gambar 2.7 Pola parkir pulau sudut 45° tipe B.**

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

## 3) Bentuk tulang ikan tipe C

**Gambar 2.8 Pola parkir pulau sudut 45° tipe C.**

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

**E. Karakteristik Parkir**

Karakteristik parkir berkaitan dengan besarnya jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan. Dalam karakteristik parkir perlu diketahui beberapa hal yang bisa digunakan seperti diuraikan berikut ini:

## 1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah keseluruhan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu dan dibagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan. Dimana integrasi dari akumulasi parkir selama periode tertentu menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam satuan jam kendaraan per periode waktu tertentu. Data akumulasi parkir dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang memadai, sehingga dapat tergambar akumulasi parkir sesuai dengan kategori maksud perjalanan. Nilai akumulasi parkir tidak sama pada

suatu tempat dengan tempat yang lain dari waktu ke waktu. Pada saat tertentu nilai akumulasi parkir melebihi kapasitas parkir yang tersedia dan pada saat lain nilainya di bawah kapasitas parkir yang tersedia.<sup>23</sup>

## 2. Indeks Parkir

Indeks parkir adalah ukuran lain untuk menyatakan penggunaan pelataran parkir yang dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir. Untuk menentukan kebutuhan parkir dapat diketahui dari waktu puncak parkir dan indeks parkir. Waktu puncak parkir memberikan gambaran tentang besarnya permintaan parkir pada waktu. Apabila dibandingkan dengan kapasitas normal dapat diketahui seberapa besar kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh prasarana parkir yang tersedia. Dengan menggunakan indeks parkir dapat diketahui apakah permintaan parkir sebanding atau tidak dengan kapasitas yang tersedia. Jika nilai indeks parkir >100% berarti permintaan ruang parkir lebih besar dari kapasitas yang ada. Jika nilai indeks parkir <100% berarti permintaan masih dapat dipenuhi.<sup>24</sup>

$$IP = \frac{AP}{R} 100\%$$

Keterangan:

IP = Indeks Parkir

AP = Akumulasi Parkir

R = Ruang Parkir yang tersedia

## 3. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan waktu yang digunakan oleh kendaraan untuk parkir pada suatu tempat yang nilai reratanya dapat bervariasi untuk setiap periode tertentu. Durasi atau lamanya parkir diperoleh dengan cara mencari selisih waktu antara waktu saat kendaraan meninggalkan lokasi parkir dan waktu saat kendaraan memasuki pelataran parkir.<sup>25</sup>

Menurut waktu yang digunakan untuk parkir, maka parkir dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

<sup>23</sup> Darma Royadji, dkk. "analisis Karakteristik Parkir Di Pasar Tugu Bandar Lampung". JRSDD. Vol 7. No 1 (Edisi Maret 2019), h. 185

<sup>24</sup> Darma Royadji, dkk. "analisis Karakteristik Parkir Di Pasar Tugu Bandar Lampung". JRSDD. Vol 7. No 1 (Edisi Maret 2019), h. 186

<sup>25</sup> Pambudi, Hariadi Tri, dkk. "Evaluasi Kapasitas Parkir Unila Berdasarkan Kebutuhan Satuan Ruang Parkir , JRSDD Vol 6 No 1 (Maret 2018), h. 4

a. Parkir Waktu Singkat

Parkir waktu singkat adalah pengendara yang memarkirkan kendaraannya (menggunakan ruang parkir) kurang dari satu (1) jam dan untuk keperluan belanja.

b. Parkir Waktu Sedang

Parkir waktu sedang adalah pengendara yang memarkirkan kendaraannya (menggunakan ruang parkir) antara satu (1) jam sampai dengan empat (4) jam dan untuk keperluan berdagang.

c. Parkir Waktu Lama

Parkir waktu lama adalah pengendara yang memarkirkan kendaraannya (menggunakan ruang parkir) lebih dari empat (4) jam dan biasanya untuk keperluan bekerja.<sup>26</sup>

$$\text{Durasi} = T_i - T_o \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

$T_i$  = waktu kendaraan masuk (jam)

$T_o$  = waktu kendaraan keluar (jam)

4. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah kemampuan maksimum dari suatu ruang parkir dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan yang memakai fasilitas parkir yang ada. Kendaraan yang memakai fasilitas parkir ditinjau dari prosesnya yaitu pada saat datang, parkir, dan pergi meninggalkan fasilitas parkir. Tinjauan dari hal tersebut akan memberikan besaran kapasitas dari suatu fasilitas parkir yang ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung kapasitas parkir adalah<sup>27</sup>

$$KP = \frac{\text{Waktu Pelayanan}}{D} S$$

<sup>26</sup>Darma Royadji, dkk. "analisis Karakteristik Parkir Di Pasar Tugu Bandar Lampung". *JRSDD*. Vol 7. No 1 (Edisi Maret 2019), h. 186

<sup>27</sup>Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, Studi Optimsi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSDD* : Lampung Vol 3. No 1 (maret 2015), h. 73

Keterangan :

KP= Kapasitas parkir (kendaraan/jam)

S = Jumlah petak parkir (petak)

D = Durasi rata-rata parkir (jam/kendaraan)

5. Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Tingkat pergantian parkir adalah suatu angka yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan cara membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk setiap satuan waktu tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pergantian parkir adalah<sup>28</sup>

$$TR = \frac{n}{R}$$

Keterangan:

TR = angka pergantian parkir (kendaraan/petak/jam)

n = Jumlah total kendaraan pada saat dilaksanakan survey (kendaraan)

R = Ruang parkir yang tersedia (SRP)

**F. Satuan Ruang Parkir (SRP)**

Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah luas efektif untuk memarkir satu kendaraan (mobil penumpang, truk, motor termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu.<sup>29</sup>

Untuk menentukan SRP didasarkan pada hal berikut<sup>30</sup>:

1. Dimensi Kendaraan Standar

Dimensi Kendaraan Standar untuk mobil penumpang adalah 5,0 m x 2,5 m sedangkan untuk sepeda motor adalah 0,7 m x 1,75 m.

2. Ruang Bebas Kendaraan Parkir

Ruang bebas kendaraan parkir diberikan pada arah lateral dan longitudinal atau memanjang kendaraan. Ruang arah lateral

<sup>28</sup> Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, Studi Optimsi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSDD* : Lampung Vol 3. No 1 (maret 2015), h. 74

<sup>29</sup> Pambudi, Hariadi Tri, dkk. "Evaluasi Kapasitas Parkir Unila Berdasarkan Kebutuhan Satuan Ruang Parkir , *JRSDD* Vol 6 No 1 (Maret 2018), h. 4

<sup>30</sup> Darma Royadji, dkk. "analisis Karakteristik Parkir Di Pasar Tugu Bandar Lampung". *JRSDD*. Vol 7. No 1 (Edisi Maret 2019), h. 187

diterapkan pada saat posisi pintu kendaraan dibuka, yang diukur dari ujung paling luar ke badan kendaraan parkir yang ada di sampingnya. Ruang bebas ini diberikan agar tidak terjadi benturan antara pintu kendaraan dan kendaraan yang parkir di sampingnya pada saat penumpang turun dari kendaraan. Ruang bebas arah memanjang diberikan di depan kendaraan untuk menghindari benturan dengan dinding atau kendaraan yang lewat ruas gang (aisle). Jarak bebas arah lateral diambil sebesar 5 cm dan jarak bebas arah memanjang sebesar 30 cm.

### 3. Lebar Bukaannya Pintu Kendaraan

Ukuran lebar bukaan pintu merupakan fungsi karakteristik pemakai kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir.<sup>31</sup> Dalam hal ini, karakteristik pengguna kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dipilih seperti pada tabel 1.<sup>32</sup>

**Tabel 2.1**  
**Lebar Bukaannya Pintu Kendaraan**

<b>Jenis Bukaannya Pintu</b>	<b>Pengguna Peruntukan Parkir</b>	<b>dan/atau Fasilitas</b>	<b>Gol</b>
<b>Pintudepan/belakang terbukatahadapawal 55cm</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan/pekerja kantor</li> <li>• Tamu/pengunjung pusat Kegiatan perkantoran, Perdagangan, Pemerintahan, Universitas</li> </ul>		<b>I</b>
<b>Pintudepan/belakang Terbuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung tempat Olahraga,pusat hiburan/rekreasi, hotel,</li> </ul>		<b>II</b>

<sup>31</sup> Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, Studi Optimalisasi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSDD* : Lampung Vol 3. No 1 (maret 2015), h. 75.

<sup>32</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan*, Jakarta: Direktorat Perhubungan Darat, 1996, h. 6

pusat perdagangan  
eceran/swalayan,  
Rumah sakit, bioskop.

<b>Pintudepanterbuka penuh dan di tambah untukpergerakankursi roda</b>	• Orang cacat	III
--	---------------	-----

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Penentuan satuan ruang parkir (SRP) dibagi atas tiga jenis kendaraan seperti pada tabel berikut :

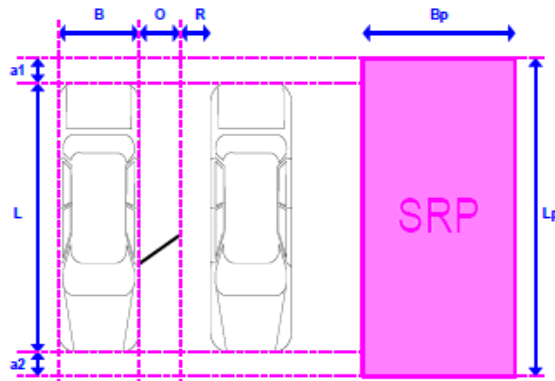
**Tabel 2.2**  
**Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)<sup>33</sup>**

<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>Satuan Ruang Parkir (m<sup>2</sup>)</b>	<b>Ruang</b>
<b>a. Mobil Penumpang Golongan I</b>	2,3 x 5,0	
<b>b. Mobil Penumpang golongan II</b>	2,5 x 5,0	
<b>c. Mobil Penumpang Golongan III</b>	3,0 x 5,0	
<b>Bus dan Truk</b>	3,4 x 12,5	
<b>Sepeda Motor</b>	0,75 x 2,0	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

<sup>33</sup> Direktorat Jendral Perhubungan Darat, h.7

Besar satuan ruang parkir untuk setiap jenis kendaraan adalah sebagai berikut<sup>34</sup>:

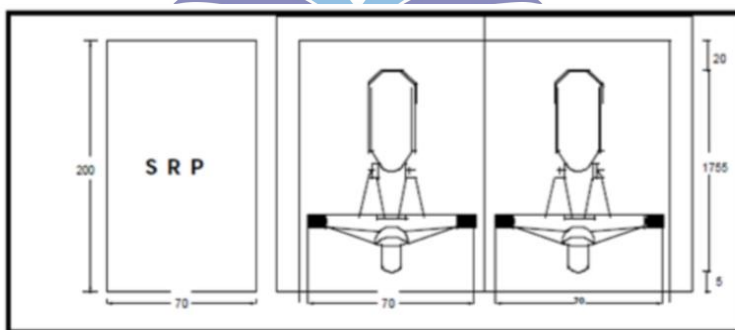


**Gambar 2.9 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang**

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Keterangan:

- B = Lebar Total Kendaraan
- O = Lebar Bukan Pintu
- L = Panjang Total Kendaraan
- a1, a2 = Jarak Bebas Arah Longitudinal
- R = Jarak Bebas Arah Lateral



**Gambar 2.10 Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor.**

<sup>34</sup> Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, Studi Optimalisasi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSDd* : Lampung Vol 3. No 1 (maret 2015), h. 75



## G. Kebutuhan Area Pejalan Kaki (Pedestrian)

Dalam pengembangan manajemen lalu lintas wilayah perkotaan, salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan adalah penyediaan dan pengaturan fasilitas parkir dan fasilitas pejalan kaki. Umumnya di perkotaan kebutuhan terhadap ruang parkir cukup besar mengingat kebanyakan penduduk di kota rata-rata mempunyai satu jenis kendaraan bermotor baik itu kendaraan roda 2 atau pun kendaraan roda 4. Ruang parkir yang besar terutama dibutuhkan pada daerah-daerah perkantoran dan perdagangan dikarenakan daerah ini merupakan salah satu tarikan dari bangkitan perjalanan. Selain itu fasilitas pejalan kaki yang tersedia di perkotaan masih belum memadai dalam arti bahwa area atau wilayah bagi pejalan kaki masih minim dan kebanyakan dimanfaatkan oleh pedagang kaki lima sebagai tempat berjualan. Melihat kondisi ini maka penting kiranya dilakukan penataan ulang terhadap fasilitas parkir dan fasilitas pejalan kaki yang ada di wilayah perkotaan.<sup>35</sup>

### 1. Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki

Pedoman yang memberikan petunjuk kapan fasilitas pejalan kaki diperlukan beserta jenisnya akan disusun berdasarkan kepadatan kegiatan dan hirarki. Secara umum fasilitas pejalan kaki dapat digolongkan menjadi 3 yaitu fasilitas untuk:

- a. menyusuri jalan,
- b. memotong atau menyeberang di ruas jalan,
- c. menyeberang di persimpangan jalan.<sup>36</sup>

### 2. Fasilitas untuk Pejalan Kaki yang Menyusuri Jalan

Sebagian besar dari jalan-jalan di daerah perkotaan mempunyai volume pejalan kaki yang besar dan harus mempunyai trotoar, kecuali apabila alternatif-alternatif sistem pengaturan yang lain telah dilakukan untuk mengalihkan pejalan kaki agar jauh dari sisi jalan, seperti pada jalan tol.

---

<sup>35</sup> Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, Studi Optimalisasi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSDD* : Lampung Vol 3. No 1 (Maret 2015), h. 76

<sup>36</sup> Tamin, O.Z, Konsep Kebutuhan Transportasi (MKT) sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Transportasi Perkotaan di DKI Jakarta, *Jurnal PWK* : Bandung, Vo.1. 10 No 1 (1 Maret 1999), h. 12

Pada beberapa daerah yang mempunyai aktivitas yang tinggi, seperti pada jalan-jalan pusat pertokoan/bisnis dan pasar, maka suatu pertimbangan harus diberikan untuk melarang kendaraan-kendaraan memasuki daerah tersebut akan membuat suatu daerah khusus pejalan kaki (*pedestrian precincts*). Perlu tidaknya trotoar ditentukan oleh volume pejalan kaki yang berjalan di jalan, tingkat kecelakaan, pengaduan/permintaan. Lebar trotoar berdasarkan lokasi menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 65 tahun 1993 adalah sesuai Tabel 2.3.<sup>37</sup>

**Tabel 2.3**  
**Lebar Trotoar Minimal Berdasarkan Wilayah**

No	Lokasi Trotoar	Lebar Trotoar Minimal
1	Jalan didaerah perkotaan atau kaki lima	4 meter
2	Di wilayah perkantoran utama	3 meter
3	Di wilayah industry	
	a. pada jalan primer	3 meter
	b. pada jalan akses	2 meter
4	Di wilayah pemukiman	
	a. pada jalan primer	2,75 meter
	b. pada jalan akses	2 meter

Sumber : Keputusan Menteri Perhubungan 1993

<sup>37</sup>Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, Studi Optimsi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSDD* : Lampung Vol 3. No 1 (maret 2015), h. 76

Bila jumlah pejalan kaki yang melalui suatu jalan tinggi, maka lebar trotoar yang dianjurkan adalah menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 65 tahun 1993 seperti terlihat pada Tabel 2.4<sup>38</sup>

**Tabel 2.4 Lebar Trotoar Berdasarkan Volume Pejalan Kaki**

No	Jumlah pejalan kaki/dtk/mnt	Lebar Trotoar (meter)
1	6 orang	2,3 – 5,0
2	3 orang	1,5 – 2,3
3	2 orang	0,9 – 1,5
4	1 orang	0,6 – 0,9

Sumber : Keputusan Menteri Perhubungan 1993

Ruang bebas di atasnya harus sekurang-kurangnya 2,5 meter. Trotoar harus didesain sedemikian rupa sehingga memungkinkan bagi penderita cacat yang memakai kursi roda untuk dapat menggunakannya, yaitu dengan memberikan kelandaian pada setiap akses maupun di persimpangan.<sup>39</sup>

<sup>38</sup>Nawawi, Sherly Novita Sari dkk, h. 77

<sup>39</sup> Tamin, O.Z, Konsep Kebutuhan Transportasi (MKT) sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Transportasi Perkotaan di DKI Jakarta, *Jurnal PWK* : Bandung, Vo.l. 10 No 1 (1 Maret 1999), h. 14

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. dkk. *Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota. Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta. 1998
- Abubakar. “*Menuju Lalulintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*”, Direktorat Perhubungan Darat, Jakarta. Anwar An. (2009). “*Perencanaan Teknis Ruang Parkir*”, Jakarta. 1996
- Adinda T. Buana, Silvia S, Studi Penggunaan Lahan Parkir Mobil di Kampus Itenas Bandung. Jurusan Teknik Sipil Itenas. Vol. 2. No. 3 (September 2019)
- Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: SUKA-Prees, 2014).
- Anwar Chairul, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017).
- Atiek Nurindriani and Ario Adi Prakoso, “Penerapan Pola Manajemen Planning Organizing Actuating Controlling (POAC) Di KB Bina Prestasi Penusupan Tegal,” *Indonesian Journal of Early Childhood* 3, no. 2 (2021): 7, <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.987>.
- Chairul Anwar et al., “Efektivitas Pendidikan Agama Islam di Universitas: Efek Pada Karakter Siswa Di Era Industri 4.0,” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 3 No.1 (June 29, 2018): h.77 <https://doi.org/10.24042/tadris.v3il.2162>.
- Dadang Suptiyatna, *Manajemen* (Jakarta: Universitas terbuka, 2008).
- Darma, Royadji. “*Analisis Karakteristik Parkir Di Pasar Tugu Bandar Lampung*”. JRSDD. Vol 7. No 1 (Edisi Maret 2019)
- Departemen Pekerjaan Umum. “*Tata Cara Perencanaan Parkir, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan*”. 2010
- Dephub. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 1996

- DEPKES RI, Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Direktorat Bina Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan, Jakarta. 2008
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. “*Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir*”, Jakarta. 1998
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir*, Jakarta: Direktorat Perhubungan Darat, 1996
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan*, Jakarta: Direktorat Perhubungan Darat, 1996.
- Farisa M. Amo , Veronica A. Kumurur , Luci I.R. Lefrandt & Ingerid L. Moniaga. Analisis kebutuhan ruas pedestrian di kawaskota lama manado. Sabua. Vol.5, No.1: 1-9 (Mei 2013)
- Hamirhan Saodang. “*Rekayasa Lalu Lintas*”, Diktat Kuliah; Garut.
- Hobbs, F.D, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Penerbit Gadjah Mada University Press 1995
- Iswanto, Danoe. “Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Ruas Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. Enclosure”. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman*, Vol 5 No. 1 (1 Maret 2006).
- Khairul Akbar et al., “Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR Di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya),” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 167, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>.
- Moh., Mukri, “Kampus Berkelanjutan, Masa Depan Berkelanjutan”, *Seminar Nasional Biologi XXV Perhimpunan Biologi Indonesia*, Bandar Lampung (26 Agustus 2019).

- Murwono, Joko. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Penerbit UGM, Yogyakarta, 1996.
- Nasution. *Manajemen Transportas*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Nawawi, Sherly Novita Sari, Studi Optimasi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas, *JRSD* :Lampung Vol 3. No 1 (Maret 2015)
- Nurul Rizka Arumsari, “Penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling Di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Kontemporer* 3, no. 2 (2017): 90–104.
- Nuzul Wahyunita R1 , Harnen Sulistio2 , Agus Suharyanto. Evaluation of Needs A Parking Space On The Campus Brawijaya University. Volume 13, Nomor 1 (Februari 2015)
- O’Flaherty. “Transport Planning and Traffic Engineering”. Singapura: Printice Hall International. 1997
- Pambudi, Hariadi Tri, “Evaluasi Kapasitas Parkir Unila Berdasarkan Kebutuhan Satuan Ruang Parkir , *JRSDD* Vol 6 No 1 (Maret 2018).
- Pranoto. Model Kebutuhan Parkir Mobil Gedung Perkantoran Bank di Kota Malang. *Teknologi dan Kejuruan*, vol. 30, No, 2, 129-140 . Universitas Negeri Malang, Malang. 2007
- Priyanto, S. dan Arliani, S.W. “*Penataan Ruang Parkir Badan Jalan Untuk Meningkatkan Kinerja Jalan. Simposium VIII FSTPT*”, Universitas Sriwijaya, Palembang. 2005
- Roy LP Humblet EM, Owens R, *Roadmap to a Green Campus*, Wash Ington (DC US: Building Council, 2010).
- Sagita , I Nyoman. “*Kajian Kelayakan Finansial Pembangunan Gedung Parkir Universitas Udayana Di Jalan Sudirman Denpasar*”. Tesis Teknik Sipil. Universitas Udayana, Denpasar. 2011
- Sapiudin Shidiq, Ushul Fiqh, Hadist Riwayat Al-Bukharino.611 Jakarta: Kencana, 2011.

- Siti Sarniah, Chairul Anwar, Rizki Wahyu Yunian Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* Vol 3, No.1 (2019), h.88-89
- Suwardi, 2007. Analisis Studi Karakteristik Parkir (Studi Kasus R.S. DR. Muwardi, Swalayan Matahari Purwosari, Kampus UMS di Surakarta). *Jurnal Teknik Sipil* Vol. 5 No. 1
- Tamin, O.Z, Konsep Kebutuhan Transportasi (MKT) sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Transportasi Perkotaan di DKI Jakarta, *Jurnal PWK: Bandung*. Vo.1.10No1 (1Maret1999).

*UI Green Metric University Rankings*

UI GreenMetric World University (Online) tersedia di:  
[greenmetric.ui.ac.id](http://greenmetric.ui.ac.id)

Winardi George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 2006).

